

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian Pengaruh Penyaluran Dana Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) dan Tingkat Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Kalimantan Selatan Periode 2012 – 2020, ialah sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji global (Uji F) diperoleh hasil bahwa variabel *independen* yang meliputi variabel penyaluran dana zakat, infaq dan sedekah (ZIS) dan tingkat pengangguran secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Kalimantan Selatan Periode 2012 - 2021 yang ditunjukkan dengan nilai F hitung > F tabel ($5,801 > 4,737$) dan nilai probabilitas yang lebih rendah dari taraf signifikansi yakni sebesar $0,03 < 0,05$ yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Berdasarkan uji hipotesis secara parsial (Uji T) diperoleh hasil bahwa penyaluran dana zakat, infaq dan sedekah (ZIS) tidak berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan yang negatif terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Kalimantan Selatan periode 2012 – 2021 yang ditunjukkan dengan nilai probabilitas yang lebih tinggi dari taraf signifikansi yaitu, $0,125 > 0,05$ dan nilai β_1 sebesar $-0,046$ yang berarti bahwa setiap kenaikan penyaluran dana zakat, infaq dan sedekah (ZIS)

sebesar 1% maka akan diikuti penurunan tingkat kemiskinan sebesar 0,046% dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan.

3. Berdasarkan uji hipotesis secara parsial (Uji T) diperoleh hasil bahwa variabel tingkat pengangguran berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan yang positif terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Kalimantan Selatan periode 2012 – 2021 yang ditunjukkan dengan nilai probabilitas yang lebih rendah dari taraf signifikansi yakni sebesar $0,038 < 0,05$ dan nilai β_2 sebesar 0,287 yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan tingkat pengangguran sebesar 1% maka akan diikuti dengan kenaikan tingkat kemiskinan sebesar 0,287% dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan.

B. Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian di atas, adapun saran yang dapat diberikan peneliti ialah sebagai berikut :

- 1) Untuk BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan diharapkan dapat memberikan sosialisasi dan edukasi kepada para muzakki agar mereka mau memercayakan pengelolaan zakat, infak, dan sedekah (ZIS) yang mereka keluarkan pada lembaga-lembaga pengelola zakat terkhusus BAZNAS agar nantinya potensi penghimpunan dana ZIS dapat maksimal. Selain itu, agar dampak penyaluran dana ZIS terasa signifikan secara agregat maka berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan lembaga-lembaga pengelola dana ZIS terkhusus BAZNAS

memaksimalkan penyaluran dana ZIS pada pada sektor ekonomi produktif agar nantinya diharapkan para mustahiq dapat mendirikan unit usaha dan memperoleh sumber penghasilan dari sana serta dapat membuka lapangan kerja baru bagi para pencari kerja yang dimana pada akhirnya nanti akan berkontribusi pada perekonomian daerah dan menurunkan tingkat pengangguran serta tingkat kemiskinan di daerahnya.

- 2) Untuk pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada dengan memberikan berbagai macam pendidikan dan pelatihan khusus agar nantinya sumber daya manusia tersebut memiliki pengetahuan yang mumpuni dan keahlian yang diperlukan oleh pasar tenaga kerja. Selain itu, pemerintah juga diharapkan lebih memperhatikan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) karena sejatinya UMKM ialah sektor yang paling banyak menyerap banyak tenaga kerja sehingga nantinya dengan UMKM yang lebih diperhatikan dan dibantu oleh pemerintah, UMKM tersebut dapat tumbuh lebih kuat dan akhirnya dapat menyerap lebih banyak tenaga kerja sehingga tingkat pengangguran pun dapat berkurang.
- 3) Dalam penelitian ini masih terdapat variabel-variabel lainnya yang mempengaruhi tingkat kemiskinan di Provinsi Kalimantan Selatan. Beberapa diantaranya ialah belanja bantuan sosial (bansos), belanja subsidi, kesempatan kerja, upah minimum kabupaten/kota, tingkat

pendidikan, human development index, pendapatan perkapita (PDRB) dan lain -lain. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk bisa meneliti variabel-variabel bebas baru lainnya dengan waktu observasi yang lebih panjang daripada yang peneliti tetapkan pada penelitian ini.